

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) telah melanda Indonesia mulai awal tahun 2020, tepatnya di bulan Maret. Adanya wabah tersebut menjadi suatu hal yang dianggap menakutkan hingga dapat mengancam nyawa manusia pada saat itu. Aktivitas masyarakat Indonesia pun menjadi terbatas dimana masyarakat tidak bisa bebas untuk melaksanakan rutinitasnya diluar rumah seperti bekerja, sekolah dan lainnya. Salah satu sektor yang terdampak begitu besar adalah sektor ekonomi. Sebelum adanya Covid-19 pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di rentang angka 5,01% sampai 5,18% pada tahun 2018 mulai dari triwulan II sampai triwulan IV. Kondisi memburuk setelah wabah pandemi Covid-19 menyerang dimana perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis dan signifikan yakni berada di angka 4,97%. Kehadiran virus Covid-19 sungguh menjadi situasi ancaman yang begitu darurat melihat begitu lemahnya perekonomian Indonesia untuk tumbuh dan bangkit. Pada triwulan II tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia bahkan sampai menyentuh angka minus yakni sebesar -5,32% (Badan Pusat Statistik, 2020).

Dapat dibayangkan begitu terpuruknya keadaan ekonomi Indonesia yang mengakibatkan banyak sekali pihak-pihak yang dirugikan terutama kehidupan masyarakat Indonesia yang semakin jauh dari kata sejahtera. Bahkan setelah Indonesia memasuki masa pemulihan pasca pandemi atau dikenal dengan istilah era new normal pun perekonomian masyarakat Indonesia dapat dikatakan masih banyak yang belum stabil terhitung hingga saat ini. Meskipun tahun-tahun terberat saat itu sudah terlewati, namun tidak dipungkiri pengakuan masyarakat terkait dampak dari pandemi Covid-19 pada saat itu masih terasa hingga kini. Hal tersebut dapat dilihat dari fenomena kehidupan masyarakat dimana kondisi keuangan mereka dapat dikatakan belum stabil dan kesulitan untuk bangkit dari keterpurukan ekonomi akibat dari pandemi. Kondisi tersebut tentunya menimbulkan kecemasan dan kegelisahan bagi masyarakat sebab berkaitan dengan pendapatan ekonomi yang

umumnya berdampak langsung bagi kesejahteraan keluarga, khususnya bagi para Ibu Rumah Tangga.

Permasalahan pasca pandemi ini tidak hanya menyerang sektor ekonomi makro saja, melainkan berdampak pula bagi sektor ekonomi keluarga. Sesuai ungkapan dari Menteri Keuangan yang menyatakan bahwa wabah Covid-19 akan berdampak bagi laju konsumsi rumah tangga dalam jangka pendek. Sektor rumah tangga akan mengalami penurunan cukup signifikan dari sisi konsumsi karena tidak lagi melakukan aktivitas ekonomi sehingga konsumsi akan menurun cukup tajam dari 3,22% hingga 1,60% (Sufri Yuliardi, Warta Ekonomi 2020, 30 Juni 2024). Tentunya dampak dari pandemi lalu memang masih menghantui sebagian besar masyarakat, adanya gejolak perekonomian ini menjadi beban bagi kepala keluarga hingga Ibu Rumah Tangga. Disini Ibu Rumah Tangga ikut terkena dampaknya, sebab peran dari Ibu Rumah Tangga sendiri yakni sebagai pengelola keuangan keluarga, dimana kondisi keuangan keluarga mereka dipengaruhi dari pendapatan kepala keluarga atau suami sebagai pencari nafkah.

Saat ini banyak sekali para pebisnis dan UMKM yang merasa kebingungan dalam menjalankan bisnis dan usahanya sebab usahanya kesulitan untuk bergerak dan berkembang. Hal ini dirasakan pula oleh para karyawan yang bekerja dengan menerima upah setiap bulan, dimana mereka turut diberhentikan dalam pekerjaannya (PHK). Sebagian besar dari mereka mengakui kehidupan keluarga mereka dirasa lebih baik sesaat sebelum adanya pandemi Covid-19. Yang artinya dampak dari pandemi memang berimbas terhadap perekonomian hingga hari ini. Diperkuat oleh pengakuan para Ibu Rumah Tangga yang merasa kewalahan dalam mengelola keuangan rumah tangganya melihat harga-harga sembako semakin melonjak yang tidak disertai dengan pendapatan yang mencukupi, belum lagi dihadapkan dengan keperluan-keperluan lainnya. Tidak sedikit dari mereka memilih untuk melakukan peminjaman uang atau berutang, bahkan ada yang sampai berani melakukan pinjaman online yang dimana tingkat resikonya itu besar. Namun semua dilakukan demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Dalam hal ini jelas terlihat adanya ketidakseimbangan antara pemasukan dengan pengeluaran, atau dalam istilah peribahasa yaitu “lebih besar pasak daripada tiang”. Tentu hal ini sangat berdampak bagi kesejahteraan keluarga. Akibat dari situasi tersebut pun akhirnya menimbulkan fenomena-fenomena negatif di tengah kehidupan masyarakat, yang tentunya menjadi keprihatinan dan kecemasan. Fenomena yang kian marak terjadi pada Ibu Rumah Tangga saat ini ialah banyaknya Ibu Rumah Tangga yang mengalami depresi, mengalami kecemasan berlebih bahkan mudah tersulut emosi. Disusul dengan fenomena Ibu Rumah Tangga terlilit pinjaman online atau bentuk pinjaman lainnya. Rata-rata permasalahannya dimulai dari faktor ekonomi yang semakin menurun, sedangkan kebutuhan hidup keluarga harus tetap berjalan dan terpenuhi.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini antara lain yaitu “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19” oleh Raden Aryo Febrian (2021). Penelitian ini memaparkan terkait peran Ibu Rumah Tangga dalam manajemen keuangan keluarga saat masa pandemi Covid-19. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran Ibu Rumah Tangga dalam manajemen keuangan keluarga selama masa pandemi Covid-19 haruslah memperhatikan dan mempertimbangkan segala hal untuk membentuk strategi pengeluaran keuangan. Caranya dengan melakukan: 1) pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan selama satu bulan yang diurutkan berdasarkan skala prioritas 2) melakukan kegiatan pelatihan manajemen kas keluarga 3) bersikap bijak dalam mengambil keputusan untuk berhutang 4) berupaya melakukan aktivitas positif yang dapat membantu menambah pendapatan keluarga misalnya dengan melakukan usaha kecil-kecilan.

Penelitian relevan lainnya yaitu “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Syariah Keluarga Pasangan Muda Pasca Pandemi Covid-19” oleh Nurvitriavi Nuriman, Luqyan Tamanni, Indra Indra (2023). Penelitian ini memaparkan terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah bagi

keluarga pasangan muda pasca pandemi Covid-19. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah pasangan muda pasca pandemi Covid-19 yaitu perilaku keuangan, ketahanan keuangan, dan literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap ketahanan keuangan, perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan syariah keluarga pasangan muda pasca pandemi Covid-19.

Oleh karena itu fenomena yang telah terjadi ini penting untuk diteliti lebih lanjut, sebab jika hal tersebut dibiarkan secara terus menerus tentunya akan menjadi suatu ancaman bahaya bagi keberlangsungan hidup masyarakat Indonesia. Palsalnya ini bukan hanya persoalan Ibu Rumah Tangga saja, melainkan akan melibatkan orang-orang disekitar seperti suami dan anak sebagai hubungan sebuah keluarga bahkan bisa berdampak pula bagi lingkungan. Permasalahan ini juga berdampak terhadap berbagai hal mulai dari kesejahteraan, psikologis, bahkan bisa berdampak bagi nyawa seorang manusia. Sebab dapat dilihat dari banyaknya fenomena yang terjadi di Indonesia akibat dari guncangan ekonomi seperti berita-berita negatif yang muncul di televisi hingga media sosial saat ini salah satu faktor terkuatnya adalah dampak dari himpitan ekonomi.

Misalnya banyak sekali kejadian sebuah keluarga meliputi suami, istri dan anak dimana mereka melakukan tindakan bunuh diri secara bersamaan yang diakibatkan dari rasa depresi menghadapi kehidupan yang semakin keras. Fenomena lainnya dapat dilihat dari banyaknya para Ibu Rumah Tangga yang semakin berani untuk melakukan pinjaman uang bahkan pinjaman illegal, dimana semua itu dilakukan hanya untuk menutupi beban kebutuhan hidup tanpa melihat sisi risiko yang cukup besar dalam jangka panjang. Oleh karena itu inilah alasan yang menjadikan saya tertarik untuk meneliti fenomena ini, terlebih fenomenanya cukup menarik sebab berkaitan dengan telah berlalunya pandemi Covid-19 di Indonesia sesuai dengan judul penelitian saya yaitu "Analisis Pengelolaan

Keuangan Ibu Rumah Tangga Pasca Pandemi Covid-19 dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga pasca pandemi Covid-19 di Dusun Babakan Desa Panumbangan Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana upaya Ibu Rumah Tangga dalam mengelola keuangan untuk menciptakan kesejahteraan keluarga di Dusun Babakan Desa Panumbangan Kabupaten Ciamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi dan cara pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga pasca pandemi Covid-19 di Dusun Babakan Desa Panumbangan Kabupaten Ciamis
2. Untuk mengetahui upaya Ibu Rumah Tangga dalam mengelola keuangannya pasca pandemi Covid-19 untuk menciptakan kesejahteraan keluarga di Dusun Babakan Desa Panumbangan Kabupaten Ciamis

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kegunaan diantaranya terperinci sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangsih pemikiran, pengetahuan dan informasi terkait pengelolaan keuangan keluarga pasca pandemi Covid-19.

2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan, pengetahuan dan informasi lebih terkait pengelolaan keuangan pasca pandemi Covid-19.

b. Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat wawasan serta dapat dijadikan referensi bukti empiris serta menjadi rekomendasi bagi peneliti di masa yang akan datang mengenai pengelolaan keuangan.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi dan cara pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga pasca pandemi Covid-19 di Dusun Babakan Desa Panumbangan, sehingga Ibu Rumah Tangga bisa lebih bijak dan cerdas dalam mengelola dan mengatasi keuangannya pasca pandemi Covid-19 agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara khusus terkait kondisi ekonomi yang terjadi di tengah masyarakat khususnya para pelaku pengelola keuangan rumah tangga yaitu Ibu Rumah Tangga, sehingga nantinya pemerintah dapat memberikan kebijakan sebagai bentuk tugas dan tanggung jawabnya mengayomi masyarakat agar dapat mencapai tingkat kesejahteraan keluarga sesuai yang diharapkan.